

Citra Perempuan Dalam Novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo

Oleh

Suhestik Ayuni<sup>1</sup> Mar'i<sup>2</sup> Murahim<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup>Universitas Mataram, <sup>3</sup>Indonesia

Email

[suhestikayuni@gmail.com](mailto:suhestikayuni@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian dalam sebuah karya sastra sangat penting dalam sebuah kehidupan, bukan hanya itu karya sastra juga sangat berpengaruh dalam kemajuan pengembangan dan pembinaan terhadap sebuah karya sastra. Alasan sebuah penelitian dalam karya sastra karena sastra mempunyai sebuah nilai, emosi, dan imajinasi yang sangat dinikmati oleh masyarakat. Salah satu karya sastra yang banyak dinikmati masyarakat adalah novel, dikarenakan dalam sebuah novel tersebut banyak pesan-pesan serta pelajaran yang dapat dipetik dalam kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berisi hasil penelitian yang dilakukan pada novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo. Data ini diperoleh melalui teknik baca dan teknik catat. Bentuk citra perempuan yang ditemukan berupa citra diri perempuan secara fisik, citra diri perempuan secara psikis, citra sosial perempuan di keluarga, dan citra sosial perempuan di masyarakat.

**Kata Kunci :** *Karya Sastra, Novel, Citra Perempuan*

**Image Of Women In The Novel Women Crying To The Black Moon By Dian Purnomo**

**ABSTRACT:** Research in a literary work is very important in a life, not only that literary work is also very influential in the progress of developing and fostering a literary work. The reason for a research in literature is because literature has a value, emotion, and imagination that is highly enjoyed by society. One of the literary works that many people enjoy is the novel, because in a novel there are many messages and lessons that can be learned in everyday life. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The research data contains the results of research conducted on the novel *Woman Crying To The Black Moon* by Dian Purnomo. This data was obtained through reading and note-taking techniques. The forms of women's image found are women's physical self-image, women's psychological self-image, women's social image in the family, and women's social image in society.

**Keywords:** *Literary Works, Novels, Image of*

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah refleksi pengarang tentang hidup dan kehidupan yang dipadu dengan daya dan imajinasi dan kreasi yang didukung oleh pengalaman dan pengamatannya atas kehidupan tersebut. karya sastra memiliki dua aspek, yaitu aspek bentuk dan aspek isi. Aspek bentuk adalah hal-hal yang menyangkut objek atau isi karya sastra, yaitu pengalaman hidup manusia, seperti sosial budaya, kesenian, cara berfikir suatu masyarakat, dan sebagainya. Aspek isi inilah sebenarnya yang paling hakiki, sebab bahasa hanya wadah untuk mediannya saja. (Djojuroto, 2006:17)

Penelitian dalam sebuah karya sastra sangat penting dalam sebuah kehidupan, bukan hanya itu karya sastra juga sangat berpengaruh dalam kemajuan pengembangan dan pembinaan terhadap sebuah karya sastra. Alasan sebuah penelitian dalam karya sastra karena sastra mempunyai sebuah nilai, emosi, dan imajinasi yang sangat dinikmati oleh masyarakat. Salah satu karya sastra yang banyak dinikmati masyarakat adalah novel, dikarenakan dalam sebuah novel tersebut banyak pesan-pesan serta pelajaran yang dapat dipetik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam karya sastra sosok perempuan sering dibicarakan dan dijadikan sebagai objek pencitraan. Perempuan ternyata menarik untuk dibicarakan. Perempuan adalah keindahan. Pesonanya dapat membuat laki-laki tergila-gila. Disisi yang lain, ia dianggap lemah. Anehnya, kelemahan itu dijadikan alasan laki-laki jahat untuk mengeksploitasi kecantikannya (Sugastuti, 2010:32). Beauvoir (dalam Sugastuti, 2010:13) menganggap secara implisit, bahwa kaum perempuan tidak pernah dapat dengan tepat digambarkan oleh para penulis laki-laki, gambaran perempuan ditentukan sebagaimana mitos yang mereka ciptakan.

Dalam kehidupan sehari-hari permasalahan perempuan selalu menjadi topik untuk diperbincangkan. Perempuan dalam struktur masyarakat ialah perempuan yang taat pada aturan, hukum, adat istiadat bahkan peraturan agama. Berakar dari hal itu, perempuan kemudian menjadikan dirinya sebagai makhluk yang lemah dan tidak dapat bebas dari segala aturan yang mensubordinasi dirinya. Perempuan dianggap pelaksana semua perintah dari laki-laki, perempuan dianggap pula hanya bisa menyetujui segala keputusan yang diambil oleh laki-laki artinya, dalam keadaan seperti itu hanya laki-laki yang bisa mengambil keputusan (Jumianti, 2011:27).

Dalam karya sastra pun seperti itu, banyak novel yang menceritakan citra perempuan dalam konsep perjuangan melalui penulis-penulis wanita seperti Dian Purnomo, Ayu Utami dan sebagainya. Salah satu karya yang membahas tentang citra perempuan adalah novel "*Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam*" karya Dian Purnomo.

Novel "*Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam*" Karya Dian Purnomo menceritakan tentang tokoh Magi Diela yang bekerja sebagai tenaga honorer dinas pertanian yang ada di Sumba. Kejadian awal bermula dari perjalanan tugas yang diberikan oleh atasannya ke sebuah desa terpencil. Kejadian itu berawal ketika ada seorang pengendara bermotor menengkur Magi di pertengahan jalan yang membuatnya harus berhenti pada saat itu. Setelah magi memberhentikan motornya datang sebuah mobil *pick up* dan langsung Magi di jerat masuk kedalam mobil itu.

Pada saat itu juga Magi menjadi korban dari melencengnya sebuah tradisi yaitu “ tradisi kawin tangkap”

Alasan novel tersebut dijadikan sebagai objek penelitian yaitu, adanya citra perempuan yang terlihat dalam kehidupan masyarakat seperti yang diceritakan dalam novel tersebut bahwa tokoh Magi Daela mampu mengembangkan sektor pertanian didaerahnya dan bukan hanya itu tokoh Magi Daela juga mampu mengembangkan hal yang sama selama persembunyiannya, untuk menghindari kejaran dari Leba Ali akibat bentuk penolakan tokoh Magi Daela terhadap suatu tradisi khas sumba yaitu kawin tangkap. Akibat hal tersebut Magi Daela dilindungi oleh salah satu organisasi yang bergerak dalam melindungi hak-hak perempuan yaitu relawan gema perempuan. Tokoh Magi Daela disembunyikan disalah satu daerah yang bertempat di kupang.

Penelitian ini mengkhususkan untuk mengkaji citra perempuan pada tokoh utama yaitu Magi Daela. Pembatasan dilakukan karena pada tokoh perempuan lainnya hanya berperan sebagai tokoh tambahan saja, sehingga karakter lainnya sangat jarang dimunculkan dalam novel tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirumuskan dengan judul “Citra Perempuan Dalam Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Bagaimana Citra Perempuan yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo?.

### Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk Citra Perempuan yang terjadi dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam*.

### Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**  
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khasanah keilmuan yang berhubungan dengan ilmu atau teori sastra dan dapat dijadikan sebagai panduan atau bahan bacaan untuk meningkatkan kualitas ilmu kesusastraan.
2. **Manfaat Praktis**  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan tentang citra perempuan dalam novel perempuan yang menangis kepada bulan hitam karya Dian Purnomo serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

## Kajian Pustaka

Penelitian mengenai citra perempuan dan feminisme radikal telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut ini hasil dari penelitian yang relevan dan bisa dijadikan sebagai bahan telaah penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Wafik (2022) berjudul *Feminisme Radikal Dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo*, (ASAS: Jurnal Sastra). Menyimpulkan bahwa terdapat beberapa bentuk feminisme radikal yang ditemukan yaitu, bentuk diskriminasi sosial yang dilakukan laki-laki terhadap kaum perempuan, bentuk pelecehan seksual dan kekerasan seksual serta bentuk eksploitasi perempuan yang terjadi di Sumba, Nusa Tenggara Timur yang disebabkan oleh perdagangan manusia dan juga warisan budaya leluhur berupa kawin culik.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Aristya (2022) berjudul *Feminisme Dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo*. (Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara). Menyimpulkan bahwa penelitian ini dilatarbelakangi karena pengarang menceritakan feminisme dan hasil dari penelitian tersebut yaitu, Feminisme radikal terdapat 4 jenis, penindasan fisik terdapat 3 kutipan, penindasan diperbudak terdapat 3 kutipan, penindasan sosial terdapat 3 kutipan, dan penindasan wajar dan alami terdapat 3 kutipan. Feminisme gender terdapat 5 jenis, gender differences terdapat 3 kutipan, gender gap terdapat 3 kutipan, genderization terdapat 3 kutipan, gender identity terdapat 3 kutipan, dan gender role terdapat 3 kutipan.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Alwi (2022) berjudul *Penindasan Perempuan Tokoh Utama Magi Diela Dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo: Kajian Feminisme Radikal*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram. Menyimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan penindasan bentuk subordinasi dengan keputusan perempuan selalu dinomorduakan, penindasan bentuk stereotipe negatif dengan pemikiran masyarakat, dan penindasan bentuk kekerasan fisik dalam ranah domestik dan publik. Berdasarkan keseluruhan penindasan dalam penelitian ini diketahui penindasan yang paling menonjol adalah bentuk kekerasan fisik dalam ranah domestik dan publik.

Ketiga penelitian di atas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan objek yang sama, yakni novel "*Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam*" Karya Dian Purnomo. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada kajian teori yang digunakan.

Penelitian keempat, dilakukan oleh Herianti (2019) berjudul *Citra Perempuan Dalam Novel Suti Karya Sapardi Djamono (kajian sastra feminisme)*, Universitas Muhammadiyah Makasar. Menyimpulkan bahwa citra perempuan dibagi menjadi dua yaitu citra perempuan yang dilihat dari aspek fisik serta psikis, dan citra sosial perempuan yang dilihat dari aspek lingkungan keluarga serta masyarakat. Citra perempuan dari aspek psikis yang tergambar dalam novel ini adalah perempuan diceritakan dari keadaan psikologinya saat menghadapi permasalahan dari dalam (keluarga) maupun dari luar (lingkungan) dan berusaha mengendalikan emosi batin mereka dalam menahadapi masalahnya masing-masing.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, Menggunakan teori yang sama yakni Citra perempuan, Sedangkan objek yang digunakan berbeda yaitu novel "*Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam*" Karya Dian Purnomo.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (dalam Ahmadi, 2019:3) menyatakan bahwa kualitatif lebih mengarah pada pendeskripsian data. Istilah pendeskripsian data dalam kualitatif memiliki kemiripan dengan penarasian, pemaparan, pemerianan, dan juga penginterpretasian.

Berdasarkan pemaparan tersebut penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif yang dimana penelitian ini pengolahan datanya lebih mengarah ke bentuk deskripsi, atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

## Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka data ini diambil dengan cara mengumpulkan berbagai kalimat, paragraf dan berbagai paragraf. Kemudian data yang terkandung dalam novel tersebut disajikan berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bentuk Citra Perempuan yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo.

Data penelitian ini berisi hasil penelitian yang dilakukan pada novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo. Data ini diperoleh melalui teknik baca dan teknik catat. Bentuk citra perempuan yang ditemukan berupa citra diri perempuan secara fisik, citra diri perempuan secara psikis, citra sosial perempuan di keluarga, dan citra sosial perempuan di masyarakat.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat dalam novel ini dapat ditarik kesimpulan bahwa citra diri perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo mengandung pesan-pesan kehidupan sebagai pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Citra diri perempuan tersebut meliputi aspek fisik yang digambarkan oleh tokoh Magi Diela yang ditandai dengan keluarnya darah haid. Citra diri perempuan dalam aspek psikis digambarkan oleh tokoh Magi Diela memiliki sifat yang optimis, pantang menyerah namun juga

memiliki sifat emosional yang tinggi. Sikap pantang menyerah dan selalu optimis inilah yang dapat tiru dan di terapkan pada kehidupan sehari-hari.

Citra sosial perempuan dalam novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam karya Dian Purnomo juga mengandung pesan-pesan yang dapat diimplikasikan di kehidupan sehari-hari. Citra sosial perempuan tersebut meliputi citra perempuan dalam keluarga, terbagi menjadi dua, yaitu peran sebagai anak dan peran sebagai istri. Peran Magi sebagai anak sangat peduli dengan orangtuanya, sedangkan sebagai istri Magi Diela juga penurut, walaupun ia tak mau menjadi istri Leba Ali. Namun disisi lain, Magi Diela berperan sebagai istri yang licik. Citra perempuan dalam masyarakat meliputi hubungan antarpribadi dan hubungan pribadi dengan masyarakat. hubungan antarpribadi dalam novel yaitu kedekatan Magi Diela engan sang keponakan, hal ini menunjukkan bahwa Magi Diela sangat menyayangi anggota keluarganya, sedangkan hubungan pribadi dengan masyarakat dalam novel yaitu keberanian Magi yang sangat menginspirasi, bahkan banyak yang memuji keberanian seorang Magi melewati berbagai masalah yang dihadapinya”.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, Anas. (2019). *Metode Penelitian Sastra: Perspektif Monodisipliner dan Interdisipliner*, Gresik: Graniti.
- Alwi, Zakila. (2022). *Penindasan Perempuan Tokoh Utama Magi Diela Dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo: Kajian Feminisme Radikal*. Universitas Mataram.
- Anthonia, Mbulu. (2017). *Citra Perempuan Dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Kritik Sastra Feminisme*. (Skripsi). Universitas Dharma Yogyakarta
- Aristya, Irma. (2022). *Feminisme Dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo*. STKIP Muhammadiyah Pagaram. Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara.